

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari suatu aktivitas manusia, dimana olahraga merupakan langkah yang harus rutin dilakukan, supaya tubuh kita sehat dan bugar selalu, karena olahraga lemak dapat berkurang serta zat racun yang masuk ke dalam tubuh kita bisa di keluarkan melalui keringat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan kesehatan bangsa dalam melaksanakan system pembangunan berkelanjutan dan berkesinambungan.

Pembinaan prestasi bagi siswa yang memiliki bakat dan minat olahraga perlu dilakukan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesi tentang system keolahragaan No 3 tahun 2005 pasal 3 ayat 13 menjelaskan bahwa : “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi unntuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Pengembangan olahraga merupakan bagian atau upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, rohani, mental serta rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi

serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 11 orang pemain setiap timnya dan berusaha mencetak gol sebanyak mungkin untuk mencari kemenangan. Kesebelasan dapat bermain dengan baik, jika setiap pemainnya memiliki keterampilan yang dapat menunjang keberhasilan bermain sepakbola seperti penguasaan teknik dasar. Adapun teknik dasarnya ialah menendang bola, mengumpan bola, menyundul bola, menggiring bola dan menembakkan bola ke gawang lawan untuk menciptakan gol. Selain itu kondisi fisik yang prima juga sangat membantu mempengaruhi pencapaian prestasi sepakbola. Dalam permainan sepakbola, juga diperlukan konsentrasi tinggi untuk mengatur strategi. Maka dari itu, mental setiap pemain harus dijaga untuk mengatasi stress ketika berada di lapangan. Selain persiapan mental, persiapan taktik dalam permainan bola juga harus dipertimbangkan seperti taktik perorangan, taktik beregu, taktik penyerangan dan taktik pertahanan.

Menggiring bola ialah membawa bola dari satu tempat ketempat yang lain. Suatu teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Yang tidak bisa dipisahkan dari teknik menggiring ialah teknik berpindah (*move*). Dilakukan untuk menipu alias

menghilangkan keseimbangan lawan. Menggiring bola bertujuan antara lain mendekati jarak sasaran, serta melewati lawan. Adapun teknik menggiring bola ialah menggiring bola menggunakan punggung kaki yang bertujuan untuk menggiring bola dengan cepat serta lurus kedepan menuju sasaran, selanjutnya menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar yang bertujuan untuk menggiring bola secara zig-zag, menghindari lawan, atau menggiring pada lintasan menikung.

Faktor-faktor yang mempengaruhi menggiring bola ditentukan oleh kondisi fisik. Kondisi fisik merupakan penentu *performance* atau penampilan, sehingga runtuhnya kondisi fisik akan menyebabkan hilangnya kelincahan. Kondisi fisik yang dimaksud adalah meliputi 10 unsur yaitu, “kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketetapan dan reaksi.

Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah, dalam posisi-posisi di arena tertentu. Seseorang yang mampu merubah suatu posisi ke suatu posisi yang berbeda, dengan kecepatan tinggi dan koordinasi gerak yang baik berarti kelincahannya cukup tinggi. Dengan demikian tanpa memiliki kelincahan, seseorang tidak akan bisa menguasai keterampilan menggiring bola dengan baik. Jadi, yang dimaksudkan kelincahan disini adalah kelincahan dalam menghindari lawan dengan kecepatan penuh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kelincahan yang baik dari seorang pemain diharapkan akan menunjukkan keterampilan menggiring bolanya, apabila unsur kelincahan baik, akan menghasilkan teknik menggiring bola dengan keterampilan yang tinggi. Tujuan

kelincahan dalam permainan sepakbola yaitu untuk mengkoordinasikan gerakan-gerakan berganda atau stimulant, mempermudah penguasaan teknik-teknik, gerakan dan mempermudah orientasi terhadap lawan.

Berdasarkan observasi awal penulis, diperoleh bahwa kelincahan menggiring bola siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan, terlihat penguasaan teknik dasar menggiring bola belum optimal, hal ini tampak pada saat menggiring bola yaitu lambat, tidak lincah, gerakan kaki terlihat kaku. Para siswa banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh pemain tersebut. Bola yang sebenarnya dapat digiring agar lebih dekat sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menggiring bola, bola tersebut secara langsung di tendang ke teman sehingga bola direbut dan dikuasai oleh lawan. Demikian pentingnya faktor kelincahan ini, maka diperlukan sebuah upaya atau latihan untuk meningkatkan kelincahan para pemain sepak bola.

Bertitik tolak dari fenomena yang ada, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Mengiring Bola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang ditemui dilapangan maka dapat dideskripsikan identifikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa dalam menggiring bola terlihat lambat, tidak lincah dan gerakan kaki terlihat kaku

2. Siswa banyak kehilangan bola karena sepenuhnya bola tidak dikuasai oleh pemain
3. Kemampuan menggiring bola siswa masih kurang, terlihat dalam menggiring bola siswa terlalu tergesa-gesa sehingga bola dengan mudah direbut lawan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan banyaknya masalah, terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia maka peneliti membatasi masalah, yakni “ Apakah Terdapat Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Mengiring Bola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar ?”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Terdapat Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Mengiring Bola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Kontribusi Kelincahan Terhadap Kemampuan Mengiring Bola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar”.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah :

1. Bagi penulis penelitian ini merupakan persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa sekolah sepak bola penelitian ini diharapkan bias menjadi motivasi dalam olahraga sepakbola, sehingga dapat melahirkan bibit-bibit yang berprestasi.
3. Menambah pengetahuan bagi para pelatih dalam memberikan latihan tentang olahraga sepakbola.
4. Bagi peneliti berikutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ataupun bahan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama.